TUGAS IPS

SUGIANTO 10A

1. Kemiskinan Absolut

Penjelasan:
Kemiskinan absolut adalah kondisi di mana tingkat pendapatan seseorang atau keluarga tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak, seperti kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan. Ukurannya biasanya didasarkan pada garis kemiskinan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Contoh nyata:

- Seseorang yang penghasilannya di bawah garis kemiskinan sehingga hanya mampu makan sekali sehari atau hanya makan makanan yang kurang bergizi.

- Keluarga yang tinggal di tempat yang tidak layak huni seperti gubuk atau bangunan semi-permanen tanpa akses air bersih dan sanitasi yang baik.

- Anak yang putus sekolah karena orang tuanya tidak mampu membayar biaya sekolah dan kebutuhan lainnya.

2. Kemiskinan Relatif

Penjelasan:
Kemiskinan relatif adalah kondisi di mana seseorang atau keluarga sebenarnya sudah mampu memenuhi kebutuhan dasar, namun tingkat kesejahteraannya masih di bawah rata-rata masyarakat di sekitarnya atau dibandingkan dengan standar hidup yang berlaku umum di suatu wilayah. Kemiskinan ini bersifat relatif tergantung pada lingkungan sosial dan ekonomi tempat tinggal.

Contoh nyata:

- Seseorang yang memiliki rumah dan pekerjaan, namun tidak mampu membeli barang-barang mewah atau melakukan rekreasi seperti tetangganya yang lebih kaya.

- Di lingkungan perumahan mewah, ada keluarga yang tinggal di sana namun penghasilannya hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan tidak mampu mengikuti gaya hidup tetangga yang lebih mampu.

- Di negara maju, ada orang yang memiliki tempat tinggal dan makanan, namun tidak memiliki akses ke teknologi atau hiburan yang umum dimiliki oleh masyarakat setempat.

3. Kemiskinan Struktural

Penjelasan:
Kemiskinan yang disebabkan oleh faktor-faktor struktural dalam sistem sosial, ekonomi, dan politik suatu negara atau masyarakat. Faktor ini meliputi ketidakadilan dalam distribusi sumber daya, kebijakan pemerintah yang kurang berpihak pada rakyat kecil, kurangnya akses terhadap pendidikan, pekerjaan, dan modal, serta sistem yang membuat kelompok tertentu sulit untuk keluar dari kemiskinan.

Contoh nyata:

- Petani yang sulit makmur karena harga hasil panen ditentukan oleh tengkulak dan mereka tidak memiliki akses pasar yang adil.

- Masyarakat di daerah terpencil yang miskin karena kurangnya infrastruktur jalan, listrik, dan akses informasi sehingga sulit mengembangkan usaha.

- Kelompok masyarakat tertentu yang sulit mendapatkan pekerjaan formal karena diskriminasi atau kurangnya koneksi.

4. Kemiskinan Kultural

Penjelasan:
Kemiskinan yang disebabkan oleh faktor budaya, nilai-nilai, norma, atau pola pikir dan perilaku masyarakat yang cenderung tidak mendukung upaya untuk meningkatkan kesejahteraan. Misalnya, sikap yang pasrah, malas bekerja, boros, atau kurang memiliki semangat untuk maju.

Contoh nyata:

- Gaya hidup yang lebih mengutamakan pesta atau hajatan besar-besaran meskipun kondisi ekonomi tidak memadai, sehingga uang habis dan tidak ditabung untuk kebutuhan masa depan.

- Sikap yang merasa cukup dengan apa adanya dan tidak berusaha mencari pekerjaan tambahan atau meningkatkan keterampilan untuk mendapatkan penghasilan lebih.

- Budaya yang menganggap bekerja keras atau berwirausaha tidak penting, sehingga cenderung bergantung pada bantuan orang lain atau pemerintah.

5. Kemiskinan Natural

Penjelasan:

Kemiskinan yang terjadi karena faktor alam atau kondisi geografis yang kurang mendukung kehidupan ekonomi. Misalnya, daerah yang sering terkena bencana alam, tanah yang tandus, atau lokasi yang sangat terpencil dan sulit dijangkau.

Contoh nyata:

- Masyarakat yang tinggal di daerah rawan banjir atau longsor sehingga usaha pertanian atau tempat tinggal sering rusak dan sulit berkembang.

- Penduduk di daerah gurun atau tanah yang sangat kering sehingga sulit bercocok tanam dan mencari sumber penghasilan lain.

- Masyarakat di pulau-pulau kecil yang terisolir sehingga sulit mengirimkan hasil produksi ke pasar dan mendapatkan barang kebutuhan dengan harga mahal.